BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah proses yang bertujuan untuk membentuk pribadi seseorang menjadi manusia yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 berisi Tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan pada dasarnya suatu proses untuk membantu manusia dalam memajukan diri, yang pada akhirnya dapat menghadapi semua permasalahan dan perubahan serta terbuka tanpa harus kehilangan jati dirinya. Kualitas Pendidikan tentunya akan memperhatikan komponen dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan. Untuk melaksanakan pendidikan tersebut dipengaruhi oleh peran pendidik yang baik yaitu peran guru yang sangat menentukan keberhasilan peserta didik. Keberadaan guru merupakan salah satu komponen yang sangat penting didalam proses Pendidikan.

Kendati demikian sesuai dengan perkembangan zaman, saat ini peran siswa juga tidak kalah pentingnya yaitu, siswa di harapkan mampu mendapatkan akses melalui berbagai sumber untuk mencapai kemandirian belajar pada pembelajaran matematika. Sehingga melalui kemandirian belajar tersebut siswa dapat memahami konsep matematis yang benar serta diharapkan dapat menerapkan konsep matematis tersebut pada materi yang lainnya.

Pemahaman konsep matematis sangat penting untuk dimiliki siswa, karenaketika paham akan suatu konsep, maka siswa akan mampu mengingat

pelajaran matematika yang telah dipelajarinya dalam jangka waktu yang lama. Selain itu dengan pemahaman konsep siswa dapat memahami, menerangkan suatu hal tentang suatu konsep yang diperoleh dari pengetahuan yang dipelajarinya dengan caranya sendiri, bukan hanya sekedar menghafal. Hal tersebut sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No.21 Tahun 2016, bahwa : Pemahaman konsep matematis merupakan salah satu kemampuan penting dalam pembelajaran matematika, karena dengan memahami suatu konsep siswa dapat mengembangkan kemampuannya dalam setiap materi pelajaran.

Dari hal tersebut terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep sangat penting untuk dimiliki dan dikembangkan oleh siswa. Namun, fakta dilapangan menunjukkan bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa masih belum maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari penelitian Mayasari & Habeahan (2021) yang menunjukkan 73% siswa memiliki kemampuan pemahaman konsep dengan kategori rendah. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Fajar et al (2019) yang menunjukkan bahwa 87% siswa memiliki pemahaman konsep matematis dengan kategori rendah..Dari beberapa hasil penelitian tersebut terlihat bahwa kemampuan pemahaman konsep matematis siswa masih tergolong rendah.

Berdasarkan hasil observasi awal pada soal latihan siswa menunjukkan bahwa pemahaman konsep matematis siswa kelas VIII SMP Swasta Immanuel Kabanjahe cukup beragam. Beberapa siswa cenderung memiliki pemahaman konsep matematis yang baik dan sebagian besar lainnya memiliki pemahaman konsep matematis yang kurang baik. Hal ini terlihat dari tercapainya indikator pemahaman konsep matematis yang dimiliki siswa

Kemudian berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran matematika kelas VIII SMP Swasta Immanuel Kabanjahe menunjukkan bahwa, kemandirian belajar yang dimiliki siswa kelas VIII sangat beragam, ada siswa yang sudah memunculkan sikap kemandirian dalam belajar dan adapula yang sebaliknya. Hal ini terlihat dari kedisiplinan, keaktifan dan tanggung jawab siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Siswa yang

mandiri biasanya aktif saat pembelajaran di dalam kelas dan mengumpulkan tugas tepat waktu.

Namun, selain siswa yang aktif adapula siswa yang pasif. Dalam hal ini, guru sulit mengidentifikasi apakah materi yang diajarkan sudah sampai ke pemahaman siswa dan siswa sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan arahanatau memang siswa tidak mempelajari materi yang diberikan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka perlu dilakukan penelitian "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa di SMP Swasta Immanuel Kabanjahe T.A 2024/2025".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah, yakni sebagai berikut:

1. Kurangnya kemandirian siswa pada pembelajaran Matematika
2. Kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep matematis
3. Dalam proses pembelajaran terlihat beberapa siswa kurang aktif, sertatidak antusias selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
4. Beberapa siswa yang enggan belajar Matematika karena dianggap sulit.

1.3 Batasan Masalah

Pada Penelitian ini masalah dibatasi hanya pada: Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Matematis Siswa Pada Materi Segitiga dan Segiempat di SMP Swasta Immanuel Kabanjahe T.A 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Apakah terdapat pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan pemahaman matematis siswa di SMP Swasta Immanuel Kabanjahe T.A 2024/2025.?"

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kemandirian belajar terhadap kemampuan

pemahaman matematis siswa di SMP Swasta Immanuel Kabanjahe T.A 2024/2025.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Praktis

a. Bagi Guru

Guru mendapatkan pengalaman mengenai kemandirian belajar dan pemahaman konsep matematis siswa., sehingga guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan konsep matematis siswa menjadi lebih baik lagi.

b. Bagi Sekolah

Memberikan kontribusi yang positif pada sekolah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik

c. Bagi Peneliti

Peneliti mempunyai pengalaman mengenai kemandirian belajar dan pemahaman konsep matematis serta dapat menerapkannya saat menjadi guru dalam mengajar di kelas

d. Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian sejenis dan lebih lanjut dalam bidang yang sama.